



## Langkah Kecil Cahaya Besar: Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Berbasis Cinta di LPQ An-Nahdliyyah Surabaya



Navisatus Saniyah<sup>\*1</sup>, Ubaid Aisyul Hana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Al-Akbar, Surabaya, Indonesia

navisya.sania2@gmail.com<sup>1\*</sup>, ubaid\_ah@staialakbarsurabaya.ac.id<sup>2</sup>

Submission 2025-11-30  
Review 2025-12-31  
Publication 2026-01-21

### ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berbasis cinta yang di terapkan di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyyah Surabaya. Berangkat dari kebutuhan akan metode pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada kemampuan teknis membaca dan menulis huruf hijaiyah, tetapi juga menumbuhkan kecintaan dan kedekatan emosional peserta didik terhadap Al-Qur'an. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis cinta di LPQ An-Nahdliyyah diwujudkan melalui pendekatan personal antara guru dan santri, suasana belajar yang menyenangkan, penggunaan metode yang menyenangkan, serta penanaman nilai kasih sayang, kesabaran, dan motivasi spiritual. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan minat, semangat, serta keterampilan baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak. Kesimpulannya, model pembelajaran ini menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter religius peserta didik.

Kata Kunci: *Pembelajaran; Baca Tulis Al Qur'an; Berbasis Cinta; LPQ An-Nahdliyyah*

## **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup dan sumber utama ajaran agama. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sejak dulu menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam pembentukan generasi muslim yang beriman, berakhlak, dan berilmu. Dalam ajaran Islam, membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Islam. Selain itu, menjadi seorang yang mahir dalam membaca Al-Qur'an juga dianggap sebagai fardhu khifayah (Noviyani & Octarina, 2023). Upaya ini dilakukan untuk menumbuhkan kecintaan mereka terhadap ajaran agama Islam. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengajarkan mereka membaca dan menulis Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Fauzia & Surawan, 2021). Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, bahkan sebagian belum mengenal huruf hijaiyah secara utuh. Kondisi ini menuntut adanya metode pembelajaran yang tepat, efektif, sekaligus menyentuh hati peserta didik agar mereka tidak hanya sekadar mampu membaca, tetapi juga mencintai Al-Qur'an sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an umumnya dilakukan melalui metode tradisional seperti qira'ati, iqra', atau tilawati. Namun, pendekatan tersebut sering kali lebih menekankan pada aspek kognitif dan teknis, sehingga kurang memperhatikan sisi afektif peserta didik. Padahal, motivasi, suasana emosional, serta hubungan yang hangat antara guru dan santri merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar. Untuk itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang menekankan pada kasih sayang, perhatian, dan kedekatan emosional antara pendidik dan peserta didik, yang dalam pengabdian ini disebut sebagai pembelajaran berbasis cinta.

LPQ An-Nahdliyyah Surabaya sebagai lembaga pendidikan Al-Qur'an telah mencoba menghadirkan konsep tersebut dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui pendekatan yang menekankan cinta, kesabaran, dan keteladanan, lembaga ini berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh makna. Pendekatan tersebut tidak hanya mendorong anak-anak untuk lebih cepat mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berbasis cinta di LPQ An Nahdliyyah Surabaya, serta dampaknya terhadap motivasi dan keterampilan peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an.

## **METODE**

Pendampingan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di LPQ An-Nahdliyyah di laksanakan pada bulan Agustus mulai tanggal 25 Agustus 2025 hingga 29 Agustus 2025. Kegiatan pendampingan ini terdiri dari tahapan koordinasi dengan pengurus LPQ. Koordinasi awal dilakukan guna mendapatkan izin pelaksanaan program pengabdian dan pendampingan dari pihak yang berwenang. Hasil koordinasi menunjukkan bahwa pihak pengurus TPA mendukung pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Program pendampingan dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu (Selasa dan Jum'at) mulai pukul 18.00-20.00 WIB, bertempat di LPQ An-Nahdliyyah Surabaya.

Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi para santri bahwa pembelajaran baca tulis Al-Quran dapat dilaksanakan dengan metode yang menyenangkan dan berkesan juga untuk menumbuhkan cinta dan kedekatan anak pada Al-Qur'an. Pelaksanaan

kegiatan pengabdian ini menggunakan metode berbasis cinta. Metode berbasis cinta merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan kasih sayang, perhatian, kedekatan emosional, dan keteladanan dari pendidik kepada peserta didik. Fokusnya bukan hanya pada pencapaian akademik atau teknis (misalnya lancar membaca huruf hijaiyah), tetapi juga pada penumbuhan rasa cinta, nyaman, dan motivasi intrinsik dalam belajar Al-Qur'an.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pendampingan baca tulis Al-Qur'an di LPQ An-Nahdliyyah Surabaya. Target peserta pendampingan yaitu mencakup anak-anak (perempuan dan laki-laki) di LPQ An-Nahdliyyah. Adapun jumlah anak-anak yang mengikuti pendampingan ini kurang lebih 10 santri. Pelaksanaan kegiatan pendampingan di laksanakan pada tanggal 26 Agustus dan 29 Agustus 2025.

Pelaksanaan pendampingan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di LPQ An-Nahdliyyah ini dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1.Tahap Persiapan**

Tahap persiapan meliputi observasi dengan pengajar terkait kegiatan yang akan dilakukan pendampingan setelah melakukan pengamatan langsung maka tim pendamping melakukan persiapan terhadap yang harus ditingkatkan pada santri LPQ An-Nahdliyyah Surabaya. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi awal kemampuan membaca Al-Qur'an para santri serta mengenali tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Tim pendamping juga melakukan wawancara dengan pengajar untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai metode pengajaran yang telah diterapkan dan kebutuhan spesifik santri.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan pengajar, selanjutnya tim pendampingan melakukan tim pendampingan menyusun rencana kegiatan yang mencakup: Identifikasi Kebutuhan, Pengembangan Materi, dan Koordinasi dengan pengurus LPQ.

### **2.Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 dan 29 Agustus 2025 pukul 18.00-20.00 WIB. Pada tahap pelaksanaan ini di mulai dengan sosialisasi kepada santri dan pengajar di LPQ An-Nahdliyyah, pada pertemuan ini tim pendampingan menjelaskan maksud dan tujuan dalam pengabdian ini serta menjelaskan manfaat dari program pembelajaran yang akan di laksanakan, termasuk bagaimana program ini dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan pengetahuan mengenai huruf Hijaiyah dan kemampuan membaca menulis Alquran dengan baik dan benar. Beberapa kegiatan yang di laksanakan adalah meningkatkan pemahaman anak-anak dalam mengenal huruf Hijaiyah dan kemampuan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar dengan menggunakan metode Bil Qolam.

Metode Bil Qolam adalah Metode praktis dan menyenangkan untuk membaca Al-Qur'an yang dikembangkan oleh KH. Basori Alwi. Metode ini memiliki tahapan dari pengenalan huruf, kata, hingga kalimat dengan metode talqin (menirukan guru) dan irama khas untuk mempermudah pembelajaran, serta mencakup pengenalan ilmu tajwid, baik bacaan maupun tulisan arab.

Pada kegiatan ini beberapa santri berkelompok dan duduk rapi untuk dibacakan potongan ayat Al-Qur'an sesuai dengan mahroj dan disimak dengan seksama lalu ditirukan sesuai dengan bacaan yang dibacakan sebelumnya, dan di ulang beberapa kali agar bacaan sesuai dengan mahorijul huruf. Bacaan potongan ayat dibacakan dengan

irama berketuk agar mudah diingat dan juga mudah ditirukan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kualitas bacaan santri.



**Gambar 1:** Kegiatan Baca Simak Menirukan

Pada hari berikutnya santri melakukan kegiatan menulis Al-Qur'an pada buku Menulis Al-Qur'a juz 28. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca serta menulis ayat Al-Qur'an juga memperdalam pemahaman dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dengan buku yang menarik membuat proses belajar tidak membosankan, menyenangkan dan lebih efektif.

Dalam pelaksanaan kegiatan menulis Al-Qur'an juz 28, santri mengerjakan satu halaman sesuai dengan yang ada di dalam buku menulis Al-Quran. Pada kegiatan ini di utamakan untuk santri yang sudah lancar menulis huruf hijaiyah karena jika masih kesulitan menulis huruf hijaiyah maka juga akan kesulitan menulis ayat Al-Quran yang lumayan panjang dengan durasi waktu yang lumayan singkat.



**Gambar 2:** Kegiatan menulis Al-Quran

### 3.Tahap Evaluasi

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran, tahapan selanjutnya adalah evaluasi berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan, penilaian di mana setelah dibacakan Bil Qolam santri mengulang membaca sendiri dilanjutkan dengan maju satu persatu untuk diberikan keterangan lanjut atau perlu mengulang kembali.

Untuk kegiatan menulis Al-Qur'an, seusai santri mengerjakan satu halaman di kumpulkan dan diberi nilai. Adapun nilai yang terdiri dari:

- A. Baik
- B. Cukup
- C. Di tingkatkan lagi



**Gambar 3:** Evaluasi setelah kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim yang telah bekerja keras, berkolaborasi, dan berkomitmen untuk mencapai tujuan pengabdian ini. Kerja sama dan dedikasi kalian sangat berharga dalam mewujudkan program ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada masyarakat yang telah menerima kami dengan tangan terbuka, serta berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Tanpa dukungan dan keterlibatan masyarakat, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik. Kami juga menghargai semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses. Semoga hasil dari pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan menjadi langkah awal untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya. Semoga kita dapat terus bekerja sama untuk menciptakan perubahan positif di masyarakat.

### **REFERENSI**

- Bekti Kusuma, Y., & Soraya, S. Z. (2023). Pemberdayaan taman pendidikan Al-Qur'an sebagai pusat pendidikan karakter religius. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 297–305. <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v3i2.62>
- Faizah, E. N., Ramli, M., & Muthma'innah, M. (2022). Pendampingan implementasi kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di TPQ se-Kecamatan Batu Aji. *SIGMA: Jurnal Sinergi Mengabdi*.
- Fauzia, I., & Surawan. (2021). Kemampuan pedagogis ustaz dalam meningkatkan motivasi santri untuk membaca Al-Qur'an. *Genealogi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 357–367.

- Hanafi, M., & Pohan, S. (2020). Enhancing Quranic literacy: The role of teacher and parental involvement in Quran learning. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan & Manajemen Islam*.
- Khoiri, D. R. M. (2016). Penerapan metode bil qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kalangan remaja (Skripsi sarjana). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Noviyani, R., & Octarina, R. (2023). Pendampingan membaca Al-Qur'an dengan tema sehari mengenal lebih dekat bersama Al-Qur'an. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 37– 52. <https://doi.org/10.59963/2023.v1i1/271/5/juramas>
- Nur Handayani, I., & Suismanto, S. (2019). Metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2), 103–114. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.32-04>
- Nur Hayati, I. H., et al. (2022). Peningkatan literasi Al-Qur'an melalui pendampingan BTQ berbasis metode tajwid. *Jurnal Gembira: Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Nurkholifah, S. (2020). The role of Al-Qur'an literacy in deepening understanding of Islamic religious education. *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Penguatan pendidikan karakter religius di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)
- Nurul Yaqin Desa Jagoan. (2023). Buletin KKN Pendidikan, 4(1), 69–79. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19184>
- Sabarudin, M., & Fikri, R. (2021). The implementation of Islamic reading corner as an effort to increase literacy of Al-Qur'an education park. *Jurnal Al Maesarah*.
- Sadiyah, S. K., Hidayatullah, M. I., et al. (2021). Pendampingan baca tulis Al-Qur'an pada TPQ Maqbalul A'mal. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Sholihah, I. (2021). Pendampingan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Ulum Patemoan. *AL-KHIDMAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Supriadi, U., Supriyadi, T., & Abdussalam, A. (2019). Al-Qur'an literacy: A strategy and learning steps in improving Al-Qur'an reading skills through action research. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*.
- Afrianto, D. (2019). Implementasi Metode Iqra Dalam Pembelajaran Baca Tulis Alquran di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Banggai [PhD Thesis, IAIN Palu]. <http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/266/>
- Jafar, M. K., Jamaluddin, Y., & Anwariyah, M. (2022). Pelatihan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Pada Mahasiswa Baru di IAIN Manado. *TARSIUS: Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif & Humanis*, 4(2), 21–25.
- Mazrur, Rodhatul Jennah, Norjanah, S. (2024). Pembinaan Siswa Pada Majlis Taklim Disekolon MAN Kota Palangka Raya Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Quran. *Jurnal Paris Langkis*, 5, 33–42. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/parislankis>
- Akbar, A. B. (2022). Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Yang Benar Bagi Masyarakat Disekitar Lingkungan Kampus. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6131>